

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini mengantarkan umat manusia ke era kompetisi global diberbagai bidang kehidupan. Era globalisasi ditandai dengan adanya persaingan yang semakin tajam, padatnya informasi, serta kuatnya komunikasi. Situasi demikian menuntut kita agar segera berbenah diri dan sekaligus menyusun langkah nyata guna menghadapi masa depan yang telah menanti kita. Langkah pertama adalah mengatur langkah untuk menyiapkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas serta memiliki kompetensi yang handal dibidangnya. Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas tersebut adalah melalui pendidikan. Salah satu tujuan dari pendidikan ialah untuk mencerdaskan bangsa yang dapat dicapai melalui proses pembelajaran dengan menekankan pada motivasi peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal.

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi telah berkembang pesat, hal ini sangat berdampak pada kehidupan masyarakat dan pendidikan. Teknologi informasi internet akan memberikan dampak nilai tambah dalam proses pembelajaran. Teknologi informasi adalah segala hal atau alat yang terintegrasi yang digunakan untuk menjaring data, mengolah dan mengirimkan atau menyajikan secara elektronik menjadi informasi. Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi keharusan agar dapat merubah sistem pembelajaran yang konvensional atau tradisional, sehingga guru tidak hanya menjelaskan di depan kelas dan siswa mendengarkan saja. Interaksi guru dan siswa dalam pembelajaran menjadi pola modern yang bermedia teknologi informasi. Pada zaman sekarang ini hampir semua kegiatan atau aktivitas dilakukan dengan teknologi canggih, sehingga dapat mempermudah manusia dalam melaksanakan kebutuhannya. Terlebih untuk dunia pendidikan diperlukan sarana untuk mempermudah proses belajar

mengajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Oetomo dan Priyogutomo dalam Elyas, A (2018, hlm. 1) bahwa:

Salah satu bidang yang mendapatkan dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan, dimana pada dasarnya pendidikan merupakan suatu proses komunikasi dan informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan, yang memiliki unsur-unsur pendidik sebagai sumber informasi, media sebagai sarana penyajian ide, gagasan, dan materi pendidikan serta peserta didik itu sendiri.

Saat ini orientasi mengarah kepada penggunaan jaringan internet semua aspek dalam kehidupan manusia dioptimalkan melalui akses internet. Khususnya pada berubahnya dunia pendidikan di tengah pandemi Covid-19 saat ini yang mengharuskan proses pembelajaran diubah menjadi metode daring (dalam jaringan). Kebijakan pembelajaran melalui metode daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan media seperti *google classroom*, *zoom*, *e-learning* atau media lainnya yang dapat dijangkau. Sehingga diharapkan pembelajaran berbasis teknologi dengan memanfaatkan jaringan internet menjadi sebuah solusi yang dapat menguatkan interaksi antara guru dan siswa, dengan sistem daring proses pembelajaran tetap berjalan seperti yang diharapkan.

Pada dasarnya internet merupakan media yang baik apabila dimanfaatkan secara benar dan tepat. Internet salah satu bahan ajar atau media pembelajaran yang sangat kaya informasi. Pembelajaran dengan menggunakan teknologi informasi yang salah satunya melalui internet menjadi salah satu cara belajar dan bahan belajar yang mudah dalam penerapan kurikulum 2013. Dengan adanya internet pembelajaran bisa disetting menggunakan fasilitas tersebut, dimana siswa dapat bebas mencari sumber informasi dengan lebih mudah dan cepat.

Menurut Riyana dalam Tiharita, R (2018, hlm. 24) menyatakan bahwa ada tiga pergeseran dalam proses pembelajaran karena adanya internet, yaitu: (a) sistem pembelajaran beralih dari yang awalnya menekankan orientasi pada guru

(*teacher centered learning*) kepada sistem yang berorientasi siswa (*student centered learning*), (b) pendidikan terbuka dan jarak jauh lebih dominan berkembang, (c) sumber pembelajaran yang tersedia lebih beragam. Pendidikan dalam prosesnya tidak dapat dilepaskan dari kegiatan belajar mengajar. Faktor kesuksesan dalam dunia pendidikan dilihat dari komponen-komponen pendukung dalam terciptanya proses pembelajaran yang baik. Salah satu komponen yang menentukan kesuksesan dalam dunia pendidikan, yaitu proses pembelajaran. Di dalam proses pembelajaran terdapat suatu proses penting, yaitu proses interaksi yang bersifat timbal balik. Proses timbal balik itu terjadi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Akibat dari perkembangan zaman yang pesat dan kini telah memasuki zaman Teknologi Informasi, penggunaan internet dalam kegiatan pembelajaran dirasa sangat diperlukan. Penggunaan teknologi informasi, yakni internet dalam dunia pendidikan memegang peranan penting dengan keunggulan yang diberikan; informasi yang diperoleh lebih mudah, cepat, dan tepat dalam membantu proses pembelajaran. Dengan tersedianya internet sebagai teknologi informasi dalam suatu pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Dampak dari perkembangan teknologi saat ini mampu meningkatkan motivasi belajar bagi para peserta didik. Pembelajaran konvensional yang diberikan pada siswa, penyampaian materi dari guru dan sumber referensi dari perpustakaan sekolah terkesan monoton. Berbeda ketika siswa menggunakan internet dalam mencari referensi yang diperlukan, kemudahan dan keefektifan dalam mencari referensi untuk menggali ilmu pengetahuan akan lebih luas dan beragam.

Dalam abad ke 21 ini, teknologi informasi menjadi sangat penting dan berdampak pada motivasi peserta didik sehingga mereka dapat memiliki keterampilan belajar yang beragam. Peserta didik yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun. Motivasi belajar yang melekat pada diri peserta didik tentu akan berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung ada sebagian peserta didik yang benar-benar antusias dengan kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan adanya perhatian yang

diberikan pada saat proses belajar mengajar, tetapi masih ada sebagian peserta didik tidak mengikuti kegiatan belajar dengan baik bahkan asyik dengan kegiatan lain. Apabila pemanfaatan internet digunakan dengan baik dibarengi dengan motivasi belajar peserta didik yang tinggi maka akan didapatkan prestasi belajar yang tinggi. Namun sebaliknya, jika pemanfaatan internet tidak dimanfaatkan dengan benar karena motivasi belajar yang kurang maka prestasi belajar yang dihasilkan akan tidak optimal.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila siswa memiliki motivasi dalam belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Sejalan dengan pemikiran Emda, A (2017, hlm. 172) yang menyatakan bahwa “Ada tidaknya motivasi belajar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan belajar akan tercapai apabila pada diri adanya kemauan dan dorongan untuk belajar”. Motivasi belajar harus dibangkitkan dalam diri siswa sehingga termotivasi untuk mau belajar.

Wina Sanjaya dalam Emda, A (2017, hlm 217) mengatakan bahwa proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang akan tetapi dikarenakan tidak adanya motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Pendidikan yang berlangsung kini pada kenyataannya banyak dihadapi oleh beberapa permasalahan, diantaranya berkenaan dengan mutu, kualitas dalam proses pembelajaran dan hasil pembelajaran serta motivasi peserta didik. Salah satu persoalan yang terjadi dalam pembelajaran adalah di dalam praktek kegiatan belajar mengajar masih terdapat sebagian guru kurang mampu merancang pembelajaran untuk memanfaatkan media atau teknologi dalam mengajar. Ini tentunya menjadi penyebab motivasi belajar peserta didik tidak sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil observasi di SMAN 16 Bandung walaupun di sekolah tersebut terdapat proyektor dan LCD sebagian guru kurang memanfaatkan media pembelajaran dalam proses mengajar yang berkaitan dengan teknologi

informasi. Serta dari hasil wawancara kepada beberapa siswa di SMAN 16 Bandung bahwasanya dengan menggunakan internet dapat mempermudah mereka dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh gurunya seperti dalam mata pelajaran Ekonomi. Disamping mencari tugas, mereka sering membuka beberapa aplikasi media sosial seperti *instagram*, *facebook*, dan *twitter* untuk selingan mereka dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

Dalam mencapai tujuan pembelajaran yang efektif, proses pembelajaran harus dilakukan secara matang mulai dari persiapan, memilih strategi pembelajaran, metode pembelajaran, model pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, sampai tahap terakhir adalah dengan evaluasi. Oleh karena itu, perlu adanya penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik peserta didik pada saat proses belajar mengajar untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik.

Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin maju kondisi di dalam dunia pendidikan juga mengalami pergeseran. Peran guru sebagai penyampai materi ajar sudah harus ditopang dengan media pendidikan yang baik agar proses pembelajaran yang dilakukannya dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Penggunaan alat-alat bantu atau media pembelajaran dalam dunia pendidikan sudah menjadi keharusan yang mesti ditempuh oleh setiap guru. Serta peran guru dalam proses pembelajaran, bukanlah mendominasi, tetapi membimbing dan mengarahkan siswa untuk aktif memperoleh pemahamannya berdasarkan segala informasi yang ada. Untuk menciptakan hal tersebut maka para guru perlu memiliki cara pengajaran yang dapat menarik minat peserta didik sehingga mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Dengan adanya pemanfaatan teknologi informasi di sekolah diharapkan siswa lebih memiliki motivasi untuk mempelajari pelajaran di sekolah khususnya mata pelajaran Ekonomi. Oleh karena itu apabila teknologi informasi yang ada tidak dimanfaatkan serta digunakan dalam proses pembelajaran akan menyebabkan kesulitan terhadap proses pembelajaran. Penggunaan teknologi informasi di sekolah mempunyai banyak manfaat dalam proses pembelajaran karena dengan teknologi informasi, guru dapat melihat

informasi-informasi terbaru maupun fenomena yang terjadi pada saat ini yang kemudian dihubungkan dengan materi pelajaran, kemudian guru juga dapat menggunakan teknologi informasi sebagai media dalam menyampaikan informasi kepada siswa sehingga siswa menjadi termotivasi untuk belajar dan proses belajar mengajar tidak monoton.

Merujuk pada hasil penelitian Arvia (2016) menyimpulkan adanya pengaruh positif dari penggunaan teknologi informasi internet terhadap prestasi belajar ekonomi siswa. Novel, B (2016) dalam penelitiannya menyimpulkan, adanya peningkatan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar memberikan pengaruh terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Pemanfaatan teknologi informasi seperti internet, dipercaya mampu memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran yang dapat memberikan rangsangan kepada siswa dan dapat mendorong semangat serta motivasi untuk memahami pelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI INTERNET TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah yang muncul berkaitan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan belajar mengajar belum melibatkan siswa secara aktif.
2. Motivasi belajar siswa belum maksimal.
3. Kurangnya perhatian siswa terhadap pembelajaran.
4. Kepemilikan dan intensitas penggunaan teknologi informasi internet tinggi.
5. Siswa lebih banyak menggunakan teknologi informasi internet dibandingkan membaca buku di perpustakaan.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana gambaran teknologi informasi internet pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS SMAN 16 Bandung?
- b. Bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMAN 16 Bandung?
- c. Seberapa besar pengaruh penggunaan teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI SMAN 16 Bandung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran teknologi informasi internet pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 16 Bandung.
2. Untuk mengetahui motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 16 Bandung.
3. Untuk mengetahui besarnya pengaruh penggunaan teknologi informasi internet terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMAN 16 Bandung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian yang dilaksanakan ini dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Secara teoritis
  - a. Dapat dijadikan sebagai bahan analisis lebih lanjut tentang hal yang sama dengan lebih terperinci di kemudian hari.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dukungan secara teoritis terhadap hasil penelitian yang sama tentang pemanfaatan penggunaan teknologi informasi sebagai sumber belajar siswa yang diadakan sebelumnya.

2. Manfaat dari segi kebijakan

Memberikan petunjuk kebijakan untuk pengembangan pendidikan bagi anak SMA untuk memilih media pembelajaran berbasis teknologi pada mata pelajaran ekonomi.

3. Secara praktis

- a. Bagi Siswa : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan pada siswa sehingga mau meningkatkan potensi yang dimilikinya dalam proses belajar.
- b. Bagi Guru : Membantu tugas guru mata pelajaran ekonomi dalam meningkatkan motivasi dalam pembelajaran ekonomi, memberikan wawasan kepada guru ekonomi sebagai upaya memperkaya media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran khususnya pada mata pelajaran ekonomi.
- c. Bagi Sekolah : Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh keberhasilan kemampuan prestasi belajar serta semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi.
- d. Bagi Peneliti : Memberikan pengetahuan dan dapat melatih pola berpikir secara ilmiah, serta memperoleh pengalaman berpikir dalam memecahkan permasalahan maupun fenomena-fenomena yang terjadi pada saat proses belajar mengajar.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Penulis mengharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi kepada semua pihak mengenai pemanfaatan teknologi informasi internet dalam pembelajaran ekonomi, sehingga dapat menjadi bahan masukan untuk lembaga-lembaga formal maupun non formal.

## **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memberi kejelasan makna serta penekanan istilah yang berkaitan dengan konsep-konsep pokok yang terdapat dalam penelitian, maka berikut ini penjelasan berkenaan dengan istilah-istilah yang digunakan:

1. Menurut Nuryanto, H (2012, hlm. 23) “Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk menyusun, memproses, mengolah data, memanipulasi data dengan sedemikian cara untuk mendapatkan sebuah informasi yang berkualitas”. Destiana (2019, hlm. 196) mengatakan bahwa teknologi informasi memberikan kemudahan bagi seseorang untuk membuat, mengubah, menyimpan dan menyebarkan informasi terhadap satu sama lain.
2. Menurut Sibero dalam Sriyono (2018, hlm. 108) “Internet (*Interconnected Network*) adalah jaringan informasi yang luas secara global, dan digunakan sebagai sumber informasi atau media dari berbagai pengetahuan”.
3. Hamzah B. Uno (2019, hlm. 23) menyatakan “Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

## **G. Sistematika Penulisan**

Dalam skripsi ini terbagi menjadi beberapa subbab. Pada tiap-tiap subbab dijelaskan latar belakang, teori, hingga hasil penelitian yang ditulis secara sistematis. Adapun subbab tersebut terbagi sebagai berikut:

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dipaparkan tahap awal skripsi yang dimulai dengan mendeskripsikan latar belakang penelitian. Latar belakang penelitian ini ditulis berdasarkan fenomena atau persoalan yang terjadi di lapangan. Berangkat dari fenomena tersebut, dapat dirumuskan mengenai identifikasi masalah perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat hingga pada bagian sistematika skripsi.

### **2. BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN**

Pada bab ini dipaparkan kajian teori yang digunakan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, dipaparkan pula mengenai kerangka pemikiran yang memaparkan kondisi awal persoalan dalam pembelajaran serta langkah yang diambil penulis terkait kondisi, hingga hasil akhir yang dilakukan.

### 3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dipaparkan secara sistematis mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian. Hal yang dibahas pada bab ini adalah metode penelitian, desain penelitian, subjek dan objek penelitian, tahap pengumpulan data dan instrumen data, teknik analisis serta prosedur penelitian.

### 4. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini terdapat dua hal yang dipaparkan, yakni: (1) hasil penelitian berdasarkan hasil analisis dan pengolahan yang sesuai rumusan permasalahan dalam penelitian, (2) pembahasan hasil penelitian sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan sesuai rumusan masalah yang ditemukan.

### 5. BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dipaparkan hasil simpulan dari penelitian, serta saran penulis sebagai bentuk rekomendasi yang ditujukan bagi berbagai pihak.